

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah membahas mengenai kinerja birokrasi pemerintah daerah dalam peningkatan perekonomian daerah di Kabupaten Bantul, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja birokrasi pemerintah daerah Kabupaten Bantul yang paling menonjol dalam upaya peningkatan perekonomian daerah adalah melalui strategi: Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah dari berbagai sektor yang ada di tingkat Kabupaten. Mengenai kinerja pemerintah dalam peningkatan perekonomian dapat dilihat melalui empat peran yang diambil oleh pemerintah daerah dalam proses pembangunan ekonomi daerah yaitu : Enterpreneur, yaitu pemerintah daerah bertanggung jawab untuk menjalankan suatu usaha bisnis seperti BUMD yang harus dikelola lebih baik sehingga secara ekonomis menguntungkan. Kemudian Koordinator yaitu untuk menetapkan kebijakan atau mengusulkan strategi-strategi bagi pembangunan didaerahnya. Dalam perannya sebagai koordinator, pemerintah daerah bisa juga melibatkan lembaga-lembaga pemerintah lainnya, dunia usaha dan masyarakat dalam penyusunan sasaran-sasaran konsistensi pembangunan daerah dengan nasional (pusat) dan menjamin bahwa perekonomian daerah akan mendapatkan manfaat

daripadanya. Kemudian sebagai Fasilitator yaitu pemerintah daerah dapat mempercepat pembangunan melalui perbaikan lingkungan di daerahnya, hal ini akan mempercepat proses pembangunan dan prosedur perencanaan serta pengaturan penetapan daerah yang lebih baik untuk peningkatan perekonomian daerah Kabupaten Bantul. Kemudian yang terakhir adalah sebagai Stimulator, yaitu pemerintah daerah dapat menstimulasi penciptaan dan pengembangan usaha melalui tindakan-tindakan khusus yang akan mempengaruhi perusahaan-perusahaan untuk masuk ke daerah tersebut dan menjaga agar perusahaan yang telah ada tetap berada di daerah tersebut. Ketentuan peran dan kinerja pemerintah daerah tersebut adalah program untuk meningkatkan perekonomian daerah Kabupaten Bantul.

2. Hambatan dalam peningkatan perekonomian di Kabupaten Bantul adalah: Adanya pertumbuhan pendapatan perkapita yang lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi makro, sehingga dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi daerah, Pertumbuhan sektor industri yang masih belum pulih akibat gempa di Kabupaten Bantul yang mengakibatkan terganggunya sektor perekonomian, Dari sisi financial, pengaruh krisis finansial global pada pertumbuhan ekspor akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di Kabupaten Bantul, Adanya Kontribusi PAD terhadap APBD masih rendah. Untuk mengatasi hambatan tersebut, maka pemerintah berupaya menjaga stabilitas ekonomi, pemerataan pendapatan dan

peningkatan investasi, kemudian peningkatan produksi dan daya beli, peningkatan produksi serta pengembangan agribisnis dan agropolitan di sebuah daerah untuk mengatasi hambatan dalam perekonomian daerah.

## **B. Saran**

Penulis menyarankan bahwa:

1. Dalam meningkatkan perekonomian daerah Kabupaten Bantul, maka pemerintah daerah sebaiknya melihat potensi pendapatan daerah dari sektor wisata, karena Kabupaten Bantul merupakan daerah yang memiliki kawasan wisata potensial.
2. Untuk DPRD sebagai badan yang memperjuangkan kepentingan rakyat untuk lebih dapat meningkatkan kesadaran dan pengawasan terkait kinerja pemerintah Daerah bidang perekonomian. Dengan semakin baik kinerja pemerintah daerah, maka kontrol terhadap keuangan dan ekonomi daerah akan semakin baik sehingga akan berdampak tercapainya *good*